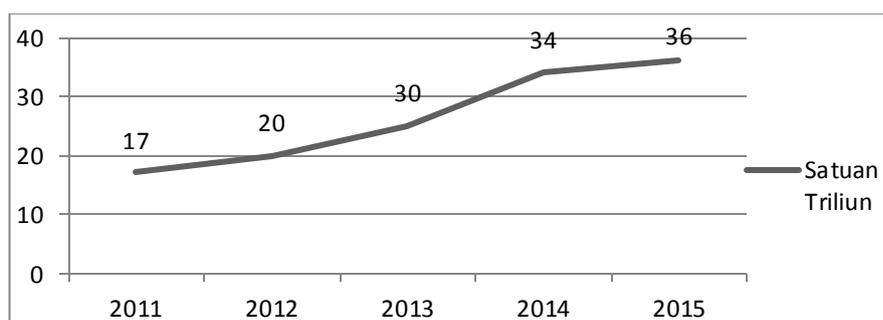


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu produsen terbaik di dunia dan menduduki peringkat keenam dunia dalam hal menghasilkan produk keramik berkualitas tinggi. Kemampuan Indonesia untuk menghasilkan produk-produk keramik yang berkualitas dapat diperhitungkan secara kuat di regional maupun seluruh dunia, karena didukung ketersediaan sumber tenaga alam dan bahan baku yang berlimpah. Selain itu, menurut Wakil Menteri Perindustrian Alex S.W Retraubun di Jakarta Jumat (19/4), Indonesia juga termasuk 10 besar negara dengan konsumsi keramik tertinggi sejak tahun 2010. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan permintaan produk keramik, secara rinci dideskripsikan melalui Gambar 1.1 sebagai berikut.



Sumber: www.kemenprin.go.id

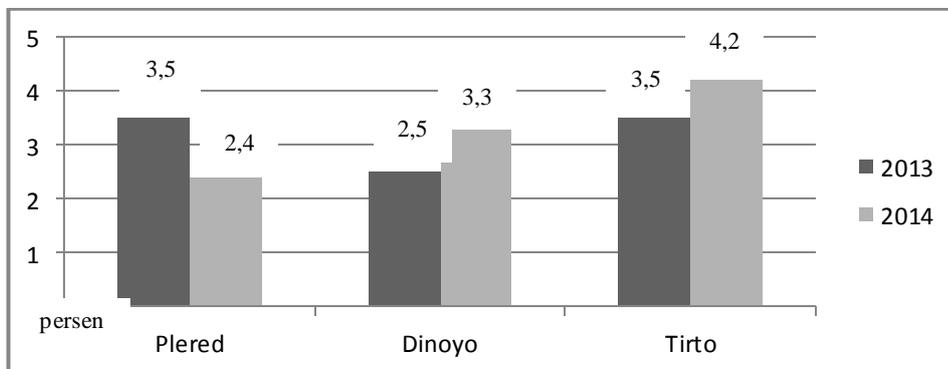
GAMBAR 1.1
PERMINTAAN PRODUK KERAMIK DI INDONESIA
PERIODE 2011-2014

Berasarkan Gambar 1.1 dimana pada tahun 2012 terhitung pencapaian kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 15% sedangkan pada tahun 2013 kenaikan mencapai 33%. Ditahun 2014 dan 2015 terjadi peningkatan permintaan keramik namun tidak terlalu signifikan masing-masing sebesar 11,8% dan 5,5% (Sumber:kemenprin.go.id). Dengan adanya kenaikan permintaan produk keramik tersebut diidkasikan bahwa terdapat peran besar yang disumbangkan oleh industri-industri keramik yang ada di Indonesia terhadap perkembangan perekonomian negara,

009/UN40.7.D1/LT/20

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

Permintaan produk keramik di Indonesia diikuti dengan tingkat sebaran di seluruh kawasan. Di Indonesia sendiri terdapat 35 Industri keramik dengan 95 pabrik unit yang tersedia (Sumber:swa.co.id). Tiga besar industri keramik yang mampu berkontribusi lebih dan telah memiliki pangsa pasarnya sendiri diantaranya industri Keramik Plered Purwakarta yang berada di Jawa Barat, Keramik Dinoyo Malang yang berada di Jawa Timur dan Keramik Tirto Kasongan yang terletak di Provinsi D.I.Yogyakarta (Sumber: aneahira.co.id). Pertumbuhan bisnis ketiga industri besar tersebut merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri untuk diperhatikan, secara rinci dapat dilihat melalui Gambar 1.2 sebagai berikut



Sumber : www.aneahira.co.id

GAMBAR 1.2
PERTUMBUHAN TIGA INDUSTRI KERAMIK TERBESAR DI
INDONESIA 2013-2014

Berdasarkan Gambar 1.2, pada periode 2013-2014 Industri Keramik Dinoyo dan Tirto mengalami kenaikan masing-masing sebesar 9,2% dan 10,8%. Lain halnya dengan yang ditunjukkan oleh Industri Keramik Plered, faktanya telah terjadi penurunan angka persentase pertumbuhan dari tahun sebelumnya sebesar 11,1%. Penurunan yang terjadi pada Industri Keramik Plered mengindikasikan terjadinya sebuah masalah. Hal tersebut sesuai dengan data yang didapat dimana kondisi lapangan dapat dijelaskan secara rinci melalui Tabel 1.1 sebagai berikut

009/UN40.7.D1/LT/20

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

TABEL 1.1
DATA RATA-RATA OUTPUT PRODUKSI, VOLUME PENJUALAN,
PENDAPATAN DAN TENAGA KERJA PERUSAHAAN KERAMIK
PLERED PURWAKARTA PERIODE 2012-2014

No	Unit	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Output Produksi	Rp 11.078.125	Rp 11.000.000	Rp 9.312.500
2	Volume Penjualan	1731 pcs	1685 pcs	1603 pcs
3	Pendapatan	Rp 18.828.125	Rp 19.384.615	Rp 14.133.333
4	Tenaga Kerja	7 orang	6 orang	5 orang

Sumber : Data pra penelitian

Dari 118 pengusaha keramik Plered Purwakarta, sebanyak 65 pengusaha diantaranya mengalami permasalahan. Data pada Tabel 1.1 menggambarkan 65 pengusaha yang mengalami permasalahan keberhasilan usaha dalam tiga tahun terakhir yang meliputi angka output produksi, volume penjualan, tenaga kerja dan pendapatan. Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 angka penurunan terjadi pada unit output produksi, volume penjualan dan tenaga kerja. Sedangkan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 angka rata-rata pendapatan pengusaha mengalami peningkatan dan di tahun 2014 mengalami penurunan. Data 65 pengusaha yang mengalami permasalahan dapat terlihat melalui Lampiran 2.

Penurunan pertumbuhan bisnis yang terjadi terlihat melalui indikator output produksi, volume penjualan, pendapatan pengusaha dan ketenaga kerjaan pada Industri Keramik Plered yang mengindikasikan kondisi keberhasilan usaha Plered dalam keadaan tidak baik. Kondisi ini sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Suryana (2003:85) bahwa indikator keberhasilan usaha meliputi akumulasi modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja. Dengan kata lain terjadi permasalahan serius pada keberhasilan usaha Industri Keramik Plered.

Permasalahan yang terjadi pada Industri keramik mempengaruhi pertumbuhan output produksi, volume penjualan, pendapatan pengusaha dan ketenaga kerjaan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya angka pengangguran yang terjadi dari tahun 2013 sampai dengan Februari 2015, mencapai 8,5% dari 913.447 jiwa penduduk Purwakarta karena tingkat pengangguran yang semakin meningkat (Sumber:www.pusdalisbang.jabarprov.go.id). Jumlah pengangguran

yang meningkat disebabkan karena terjadinya pengunduran diri dan phk kepada para pengrajin pada beberapa industri keramik yang ada di Plered. Jika hal ini terus dibiarkan maka akan berdampak pada perekonomian daerah. Dimana industri keramik Plered merupakan penyumbang utama ekonomi unggulan kabupaten Purwakarta (Sumber: www.pusdalisbang.jabarprov.go.id).

Dalam menghadapi keadaan ini, banyak cara yang dapat dilakukan guna memecahkan masalah keberhasilan usaha. Faktor-faktor yang membentuk keberhasilan usaha turut mempengaruhi secara positif permasalahan yang ada. Menurut David C. McClelland (1961:207) dimana faktor yang membentuk keberhasilan usaha adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi/ kemampuan (*competency*), hak kepemilikan (*Property Right*) dan insentif (*incentive*). Faktor eksternal meliputi lingkungan (*environment*). Hal lain disebutkan oleh Suryana (2013:83), bahwa inovasi dan kreativitas guna mencapai keberhasilan usaha dalam rangka menciptakan nilai tambah untuk meraih keunggulan berwirausaha terbentuk dari faktor kompetensi kewirausahaan. Sedangkan menurut Stewart T.A (1997) dalam Suryana (2013:82) menyebutkan bahwa inti dari kesuksesan berwirausaha salah satunya terdapat pada modal intelektual yang mana terdiri dari kompetensi, komitmen, tanggung jawab pengetahuan, dan keterampilan (kemampuan). Hal lain dijelaskan pula dalam Hendry Faizal Noor (2007:397), sebagaimana keberhasilan usaha memiliki faktor-faktor yang membentuk diantaranya kompetensi dan etika usaha, laba, produktifitas dan efisiensi, daya saing, dan terbangunnya citra baik.

Dari beberapa faktor yang membentuk keberhasilan usaha terdapat faktor kompetensi kewirausahaan yang secara dominan mempengaruhi. Dimana kompetensi kewirausahaan menurut Ahmad (2007:7) dalam penelitiannya terdahulu mengemukakan bahwa kompetensi kewirausahaan mengacu pada pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk memahami kompetensi manajerial. Selanjutnya Chandler & Jansen (1992) Clustered kompetensi pengusaha diidentifikasi melalui literatur menurut tiga peran dasar yang mempengaruhi keberhasilan usaha seperti keterampilan teknis, keterampilan kewirausahaan dan peran manajerial.

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)**

Dengan demikian faktor yang dapat dijadikan sebagai solusi permasalahan serta dapat diaplikasikan pada Industri Keramik Plered, yaitu kompetensi kewirausahaan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Brophy dan Kiely (2002) bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki kontribusi dan peran utama dalam bisnis yang sukses.

Hal ini sejalan dengan teori yang di jelaskan dalam Suryana (2013:82) keberhasilan usaha adalah dengan memperhatikan aspek kompetensi kewirausahaan yang terdiri dari pencapaian mutu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Pemerintah daerah guna melakukan perubahan dan peningkatan usaha pada Industri Keramik Plered telah melakukan beberapa upaya peningkatan mutu sumber daya manusia dan manajerial maupun usahanya guna peningkatan pengetahuan serta keterampilan dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan berupa diklat desain, teknologi, sistem pemasaran, diversifikasi produk. Sedangkan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dilakukan pembukaan bazar karya seni yang didalamnya juga terdapat pameran guci atau keramik gerabah. Pemerintah melalui Litbang Keramik Plered, pada periode tahun 2008-2014 melakukan beberapa pelatihan terhadap para pengrajin maupun pengusaha setempat, pelatihan-pelatihan yang dilakukan dijelaskan secara rinci pada Tabel 1.2 sebagai berikut

TABEL 1.2
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN KERAMIK
PLERED PERIODE 2008-2014

NO.	JENIS PELATIHAN	TANGGAL	PENYELENGGARAAN	PEMATERI
A. Pelatihan Desain				
1.	PROSES Pengerjaan DESAIN	20-22 Juli 2013	Balai Besar Keramik Bandung	Dadan Sumardan
B. Pelatihan Teknik				
1.	<i>KLIN DESIGN</i> dan <i>KLIN CONSTRUCTION</i>	19-20 Nov 2009	Balai Besar Keramik Bandung	Suripto dan Ukar Karnono
2.	PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTEK PEMBUATAN MODEL DAN CETAKAN	23-30 Juli 2010	Balai Besar Keramik Bandung	Mulyana
3.	PEMBAKARAN GERABAH/ KERAMIK HIAS	11-15 Nov 2008	Klaster IKM Keramik Hias Plered	Deni Yana dan Gita Winata
4.	PENGETAHUAN TUNGKU PEMBAKARAN KERAJIK dan PERAWATAN TUNGKU	16-23 Nov 2012	Balai Besar Keramik Bandung	Soepomo dan Deni Yana

PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)

NO.	JENIS PELATIHAN	TANGGAL	PENYELENGGARAAN	PEMATERI
5.	<i>FIRING PROCESS</i> dan <i>FIRING CONTROL</i>	20-25 April 2011	Balai Besar Keramik Bandung	Dede Ck
6.	TEKNIK CETAK COR (<i>SLIP CASTING</i>) DALAM PEMBUATAN KERAMIK	20-25 Maret 2014	Klaster IKM Keramik Hias Plered	Deni Yana dan Gita Winata
C. Pelatihan Alat dan Bahan				
1.	BAHAN BAKU TANAH LIAT	02-05 Agt 2008	Balai Besar Keramik Bandung	Deni Yana dan Gita Winata
	BAHAN BAKAR DALAM PEMBUATAN KERAMIK	20-23 Nov 2010	Balai Besar Keramik Bandung dan JICA	Arisanto MMB
D. Pelatihan Pemasaran				
	KEBIJAKAN EKSPOR KERAMIK	02-05 Oct 2009	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat	Ir. Asep Muhammad Ridwan, MPM
E. Pelatihan Motivasi				
	GEMBA KAIZEN	22 Sept 2010	Shindan-Shi Indonesia	Cahayadi
F. Inovasi				
	PERANAN INOVASI PLERED	30 Nov 2014	Balai Besar Keramik Bandung	Arisanto MMB

Sumber : UPT Litbang Keramik Plered

Pelatihan-pelatihan yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang akan mempengaruhi keberhasilan usaha Industri Keramik Plered. Kompetensi kewirausahaan adalah suatu bagian dalam pencapaian keberhasilan usaha. Sesuai laporan hasil pra-penelitian yang dilakukan terdapat beberapa kompetensi yang diterapkan diantaranya yaitu kompetensi pengelolaan bahan baku demi kelancaran bisnis, kompetensi pengelolaan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang ada, kompetensi pengelolaan hasil penjualan yang diraih, kompetensi pencatatan hal-hal yang dianggap penting dan kompetensi pencatatan keuangan. Dimana kompetensi tersebut telah diterapkan namun mengalami kekurangan dalam pengelolaan lebih intensifnya sehingga kurang mendukung kesuksesan usaha para pengusaha di daerah Plered khususnya pengusaha keramik. (sumber : Wawancara Kepala UPT Litbang Keramik Plered Purwakarta, Bapak Bambang, Jumat 16 oktober 2015).

Kompetensi kewirausahaan para pengusaha Industri Keramik Plered telah diterapkan, namun tidak mampu mencapai harapan yang diinginkan. Padahal dengan tingginya kompetensi kewirausahaan dapat mendukung kesuksesan atau

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)**

keberhasilan maupun kegagalan pengusaha, seperti yang dikemukakan oleh Ahmad (2007) dalam penelitiannya bahwa pendekatan kompetensi kewirausahaan dapat digunakan oleh pengusaha guna melihat fenomena kesuksesan maupun kegagalan pengusaha dalam suatu situasi yang sama. Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa kompetensi kewirausahaan yang telah diterapkan tidak sesuai dengan harapan, yang diperlihatkan dengan perolehan indikator pertumbuhan Industri Keramik Plered yang terus menurun. Maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Survei pada Industri Keramik Plered, Purwakarta).**

1.2 Identifikasi Masalah

Keberhasilan usaha merupakan faktor terpenting yang harus dicapai oleh pengusaha dalam menjalankan bisnis atau usahanya termasuk dalam Industri Keramik di Plered, namun pada kenyataannya keberhasilan usaha yang mampu dijalankan tergolong rendah hal ini terlihat dari perolehan jumlah indikator pertumbuhan yang terus mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Jika hal tersebut terus dibiarkan akan berakibat pada menurunnya kinerja usaha, kemungkinan hal terburuknya yaitu mengalami gulung tikar.

Terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya keberhasilan usaha yaitu yang dikemukakan oleh David C. McClelland (1961:207) dimana faktor yang membentuk keberhasilan usaha adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi/ kemampuan (*competency*), hak kepemilikan (*Property Right*) dan insentif (*incentive*). Faktor eksternal meliputi lingkungan (*environment*). Sedangkan menurut Stewart T.A (1997) dalam Suryana (2013:82) menyebutkan bahwa inti dari kesuksesan berwirausaha salah satunya terdapat pada modal intelektual yang mana terdiri dari kompetensi, komitmen, tanggung jawab, pengetahuan, dan keterampilan (kemampuan). Modal Intelektual mencakupi kompetensi kewirausahaan, dimana pendekatan kompetensi kewirausahaan dapat digunakan oleh pengusaha guna melihat fenomena kesuksesan maupun kegagalan pengusaha dalam suatu situasi yang sama Ahmad (2007). Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)**

yang menjadi masalah penelitian ini diidentifikasi masalah ke dalam tema sentral sebagai berikut:

Industri Keramik Plered Purwakarta mengalami penurunan keberhasilan usaha 3 tahun belakangan ini. Penurunan keberhasilan usaha tersebut mempersulit para pengusaha untuk mencapai tujuannya. Permasalahan utamanya terlihat dari indikator pertumbuhan produksi Industri Keramik Plered yaitu, pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja yang mengalami penurunan. Dampaknya dapat terlihat jika terus dibiarkan maka pengusaha akan mengalami kerugian besar-besaran dan mengalami keadaan yang sulit hingga dapat menyebabkan terjadinya pengunduran diri dan phk dikalangan pengusaha Industri keramik di Plered. Untuk dapat mengatasi permasalahan keberhasilan usaha tersebut dibutuhkan peningkatan kompetensi kewirausahaan yang dapat menyebabkan keberhasilan usaha meningkat dan menciptakan kemudahan perusahaan dalam mencapai target secara efektif dan efisien.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kompetensi kewirausahaan di sentra UKM Keramik Gerabah Plered, Purwakarta
2. Bagaimana gambaran keberhasilan usaha di sentra UKM Keramik Gerabah Plered, Purwakarta
3. Bagaimana pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di sentra UKM Keramik Gerabah Plered, Purwakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian untuk memperoleh temuan mengenai :

1. Kompetensi kewirausahaan pada sentra UKM Keramik Gerabah Plered, Purwakarta
2. Keberhasilan usaha pada sentra UKM Keramik Gerabah Plered, Purwakarta
3. Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha sentra UKM Keramik Gerabah Plered, Purwakarta

009/UN40.7.D1/LT/20

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)**

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan baik teoritis dan praktik begai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) yaitu bagi perkembangan ilmu kewirausahaan khususnya, melalui pendekatan serta metode-metode yang digunakan terutama dalam mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.
2. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangsi dalam aspek praktis yaitu memberikan masukan keada para pelaku UKM Keramik gerabah demi perolehan ilmu akan pentingnya pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi atau landasan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.
4. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peningkatan pengetahuan terhadap kekurangan yang ada pada perusahaan, dan meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat Plered Purwakarta khususnya para pengusaha keramik

009/UN40.7.D1/LT/20

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(Survei pada sentra UKM Keramik Plered Purwakarta)**